

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank dapat didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998). Perkembangan pada era global ini menyebabkan pesatnya peningkatan perekonomian negara yang memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara yaitu modal.

Bank ini merupakan salah satu sarana media perantara (*Financial Intermediary*) bagi pihak lain yang memiliki kelebihan dana yang kemudian dititipkan kepada bank begitu juga dengan pihak yang kekurangan dana. Bank memerlukan modal untuk mendorong pertumbuhan maupun menampung risiko yang mungkin akan timbul dari kegiatan operasi bank itu sendiri. Kemampuan permodalan suatu bank dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yang salah satu diantaranya dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kemampuan permodalan bank dapat diukur menggunakan rasio kecukupan modal yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Modal merupakan salah satu aspek penting bagi bank umum untuk menjalankan likuiditas bank dan kepercayaan masyarakat bahwa bank dapat beroperasi dengan baik. Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan Penyediaan Modal Bank nomor

11/POJK.03/2016 yang mengatur bahwa bank wajib memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum 8% dari ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko).

Bank yang sehat adalah bank mempunyai posisi CAR yang selalu mengalami peningkatan dari periode ke periode, namun tidak demikian yang terjadi di Bank Devisa Yang *Go Public* di Indonesia pada periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat indikasi nilai rasio CAR pada Bank Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2015 sampai dengan Triwulan II Tahun 2020 cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif 0,50. Pada rata-rata trend jika dilihat dari 24 Bank Devisa *Go Public* ada ada 17 Bank yang mengalami trend negatif yaitu : Bank BTPN, Tbk dengan nilai rata-rata trend sebesar -0,75, Bank Bukopin, Tbk sebesar -0,48, Bank Bumi Arta, Tbk sebesar -0,08, Bank Capital Indonesia, Tbk sebesar -2,31, Bank Central Asia, Tbk sebesar -0,44, Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebesar -1,17, Bank CIMB NIAGA, Tbk-UUS sebesar -3,81, Bank JTRUST Indonesia, Tbk sebesar -0,34, Bank Mega, Tbk sebesar -0,85, Bank MNC Internasional , Tbk sebesar -1,27, Bank Nusantara Parahyangan, Tbk sebesar -4,61, Bank Of India Indonesia, Tbk sebesar -0,41, Bank Sinarmas, Tbk sebesar -0,54, Bank Victoria International, Tbk sebesar -2,33, Bank BRI AGRONIAGA, Tbk sebesar -0,41, Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar -0,05, dan Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar -0,22

Tabel 1.1  
PERKEMBANGAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)  
BANK DEvisa YANG *GO PUBLIC* PERIODE  
TAHUN 2015-TAHUN 2020 (DALAM PERSEN)

No	Nama BANK	Tahun										Rata-Rata CAR	Rata-Rata Tren	
		2015	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	2019	Tren	2020			Tren
1	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk	15,20	19,92	06,44	17,44	-2,48	19,80	2,36	18,55	-1,25	15,19	-3,36	15,26	2,91
2	PT BANK BTPN, Tbk	23,79	25,03	-1,24	24,91	-0,12	24,46	-0,45	23,51	-0,95	22,52	-0,99	24,04	-0,75
3	PT BANK BUKOPIN, Tbk	13,56	15,03	-1,47	10,52	-4,51	13,41	2,89	12,59	-0,82	14,11	1,52	13,20	-0,48
4	PT BANK BUMI ARTA, Tbk	25,57	25,15	0,42	25,67	0,52	25,52	-0,15	23,55	-1,97	24,31	0,76	24,96	-0,08
5	PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	17,70	20,64	-2,94	22,56	1,92	18,66	-3,9	12,67	-5,99	12,01	-0,66	17,37	-2,31
6	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	18,65	21,90	-3,25	23,06	1,16	23,39	0,33	23,80	0,41	22,93	-0,87	22,29	-0,44
7	PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, Tbk	16,39	19,43	-3,04	15,75	-3,68	15,69	-0,06	17,38	1,69	16,62	-0,76	16,88	-1,17
8	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk-UUS	16,16	17,71	-1,55	18,22	0,51	19,20	0,98	0,21	-18,99	0,19	-0,02	11,95	-3,81
9	PT BANK DANAMOND INDONESIA, Tbk-UUS	20,89	22,30	-1,41	23,24	0,94	22,79	-0,45	24,59	1,8	24,47	-0,12	23,05	0,15
10	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk	18,82	17,20	1,62	24,86	7,66	23,04	-1,82	20,02	-3,02	19,14	-0,88	20,51	0,71
11	PT BANK JERUST INDONESIA, Tbk	15,49	15,28	0,21	14,15	-1,13	14,03	-0,12	14,53	0,5	13,36	-1,17	14,47	-0,34
12	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	12,97	13,34	-0,37	14,11	0,77	15,82	1,71	16,18	0,36	17,1	0,92	14,92	0,68
13	PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	14,93	16,98	-2,05	17,63	0,65	19,09	1,46	21,42	2,33	21,97	0,55	18,67	0,59
14	PT BANK MEGA, Tbk	22,85	26,21	-3,36	24,11	-2,1	22,79	-1,32	23,68	0,89	25,34	1,66	24,16	-0,85
15	PT BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk	17,83	19,54	-1,71	12,58	-6,96	16,27	3,69	15,16	-1,11	14,88	-0,28	16,04	-1,27
16	PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk	18,07	20,57	-2,5	17,50	-3,07	18,80	1,3	0	-18,8	0	0	12,49	-4,61
17	PT BANK OCBC NISP, Tbk - UUS	17,32	18,28	-0,96	17,51	-0,77	17,63	0,12	19,10	1,47	20,64	1,54	18,41	0,28
18	PT BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk	23,85	34,58	-10,73	42,64	8,06	39,46	-3,18	45,85	6,39	43,27	-2,58	38,28	-0,41
19	PT BANK PERMATA, Tbk - UUS	15,00	15,64	-0,64	18,12	2,48	19,44	1,32	19,89	0,45	21,26	1,37	18,23	1,00
20	PT BANK QNB INDONESIA, Tbk	16,18	16,46	-0,28	20,30	3,84	26,50	6,20	21,08	-5,42	18,49	-2,59	19,84	0,35
21	PT BANK SINARMAS, Tbk	14,37	16,70	-2,33	18,31	1,61	17,60	-0,71	17,32	-0,28	16,35	-0,97	16,78	-0,54
22	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk	19,30	24,58	-5,28	18,17	-6,41	16,73	-1,44	17,29	0,56	18,22	0,93	19,05	-2,33
23	PT BRI AGRONIAGA, Tbk	22,12	23,68	-1,56	29,58	5,9	28,34	-1,24	24,28	-4,06	23,21	-1,07	25,20	-0,41
24	PT PAN INDONESIA BANK, Tbk	19,94	20,32	-0,38	22,26	1,94	23,49	1,23	24,07	0,58	26,7	2,63	22,80	1,20
25	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	20,08	19,49	-0,59	20,86	1,37	20,74	-0,12	21,68	0,94	19,83	-1,85	20,45	-0,05
26	PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	17,87	18,48	0,61	21,11	2,63	20,94	-0,17	22,47	1,53	19,2	-3,27	20,01	0,27
27	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	17,83	19,87	2,04	19,00	-0,87	17,92	-1,08	19,18	1,26	16,71	-2,47	18,42	-0,22
28	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk	15,05	16,50	1,45	18,90	2,40	17,92	-0,98	18,73	0,81	19,10	0,37	17,70	0,81
Total		493,22	560,81	-22,01	573,07	12,26	579,47	6,40	538,78	-40,69	527,12	-11,66	545,41	-11,14

Sumber : Laporan Publikasi Bank, Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Kenyataan ini menunjukkan masih ada masalah pada CAR bank devisa yang *go public*, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab turunnya CAR tersebut.

Secara teoritis, CAR sebuah bank dipengaruhi oleh kinerja bank yang

meliputi kinerja aspek likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, efisiensi dan profitabilitas. POJK 18/POJK. 03/2016 menyatakan bahwa risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Rasio Likuiditas dapat diukur menggunakan 3 rasio yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR) dan *Loan to Asset Ratio* (LAR).

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga. LDR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR. LDR memiliki pengaruh positif terhadap CAR, karena apabila LDR meningkat berarti telah terjadi peningkatan total kredit dengan persentase yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga menyebabkan peningkatan pendapatan lebih besar dibanding peningkatan biaya. Laba dan modal bank naik dan dengan asumsi ATMR tetap maka CAR bank akan mengalami peningkatan. LDR memiliki pengaruh negatif terhadap CAR, karena apabila LDR terjadi peningkatan berarti telah terjadi peningkatan total kredit dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan ATMR dan dengan asumsi modal bank tetap mengakibatkan CAR bank akan menurun.

Menurut Kasmir (2019:224) *Investing Policy Ratio* (IPR) merupakan kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajibannya kepada para deposan melikuidasi surat-surat berharga yang telah dimilikinya. IPR memiliki pengaruh

positif atau negatif terhadap CAR. IPR memiliki pengaruh positif terhadap CAR, karena apabila IPR mengalami peningkatan berarti telah terjadi peningkatan investasi pada surat-surat berharga dengan persentase yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan yang diterima bank dari investasi surat berharga lebih besar dari peningkatan biaya. Laba dan modal bank akan meningkat dan dengan asumsi ATMR tetap mengakibatkan CAR bank akan meningkat. IPR memiliki pengaruh negatif terhadap CAR, karena apabila IPR meningkat berarti telah terjadi peningkatan investasi pada surat berharga dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga. IPR yang mengalami peningkatan akan menyebabkan ATMR meningkat dan dengan asumsi modal tetap, maka CAR akan menurun.

Kualitas aktiva merupakan kemampuan bank dalam mengukur kualitas aset produktifnya untuk memperoleh keuntungan (Darmawi 2018:221) . Kualitas aktiva bank dapat diukur dengan rasio APB dan NPL.

APB berpengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila APB meningkat, berarti telah terjadi peningkatan aset produktif bermasalah lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aktiva produktif, yang berakibat pencadangan biaya akan meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan bunga. Laba bank menurun, modal bank menurun dan akan menyebabkan CAR juga mengalami penurunan.

NPL berpengaruh negatif terhadap CAR, hal ini dapat terjadi karena apabila NPL mengalami kenaikan berarti telah terjadi peningkatan kredit

bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total kredit yang dimiliki bank, yang berakibat peningkatan biaya pencadangan lebih besar disbanding peningkatan pendapatan. Laba menurun, modal bank juga menurun dan menyebabkan CAR menurun.

Sensitivitas atau risiko pasar adalah risiko pada posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan. Dari kondisi pasar, termasuk perubahan harga option (POJK No 18/POJK.03/2016). Sensitivitas bank dapat diukur dengan rasio *Interest Rate Risk* (IRR) dan Posisi Devisa Netto (PDN)

IRR dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR, karena apabila rasio IRR mengalami peningkatan, berarti telah terjadi peningkatan *Interest Rate Sensitive Asset* (IRSA) dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan *Interate Risk Sensitive Liabilities* (IRSL). Apabila pada saat itu terjadi peningkatan suku bunga, akan menyebabkan kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibanding kenaikan biaya bunga. Laba meningkat, modal meningkat dan CAR juga akan meningkat, artinya IRR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Apabila tingkat suku bunga menurun, penurunan pendapatan bunga lebih tinggi daripada penurunan biaya bunga yang menyebabkan laba menurun, modal menurun dan CAR juga menurun, yang berarti IRR memiliki pengaruh negatif terhadap CAR.

PDN ini merupakan penjumlahan dari nilai absolut dari nilai selisih aktiva dan pasiva dalam neraca, untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban bank yang merupakan komitmen maupun kontijensi

dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing dinyatakan dalam rupiah. PDN posisi sensitivitas pasar dari sisi nilai tukar. PDN dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR, karena apabila rasio PDN mengalami peningkatan, berarti telah terjadi peningkatan asset valas dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan pasiva valas. Apabila pada saat itu terjadi peningkatan nilai tukar, akan menyebabkan kenaikan pendapatan valas lebih besar dibanding kenaikan biaya valas. Laba bank meningkat, modal meningkat dan CAR juga akan meningkat, artinya PDN memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Apabila nilai tukar menurun, maka terjadi penurunan pendapatan valas lebih tinggi daripada penurunan biaya valas yang menyebabkan laba bank menurun, modal menurun dan CAR juga menurun, yang berarti PDN memiliki pengaruh negatif terhadap CAR.

Menurut Kasmir (2019:225) Efisiensi merupakan kemampuan bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki bank secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Rasio yang digunakan untuk menghitung Efisiensi bank yaitu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR).

Pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif karena apabila BOPO mengalami kenaikan berarti telah terjadi peningkatan biaya operasional dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional. Laba bank menurun, modal bank menurun dan CAR juga akan mengalami penurunan.

Pengaruh FBIR terhadap CAR adalah positif karena dengan

meningkatnya FBIR berarti telah terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase yang lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional. Laba bank meningkat, modal bank meningkat dan CAR juga meningkat.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir 2016:196). Profitabilitas bank dapat diukur dengan rasio keuangan antara lain *return on asset* (ROA) dan *return on liabilities* (ROE).

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. ROA berpengaruh positif terhadap CAR. Hal ini terjadi apabila ROA meningkat berarti telah terjadi peningkatan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset. Akibatnya modal bank meningkat, dan CAR ikut meningkat.

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan bank dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap CAR, karena apabila ROE meningkat, berarti telah terjadi peningkatan laba bank setelah pajak dengan persentase peningkatan dibanding modal yang dimiliki bank, sehingga modal bank meingkat dan CAR bank juga ikut meningkat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
2. Apakah rasio LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
3. Apakah rasio IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
4. Apakah rasio APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
5. Apakah rasio NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
6. Apakah rasio IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
7. Apakah rasio PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
8. Apakah rasio BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
9. Apakah rasio FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
10. Apakah rasio ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?
11. Apakah rasio ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?

12. Manakah diantara rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui signifikansi pengaruh dari LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara simultan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh dari LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh dari IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh dari IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh dari PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif dari BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
9. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari FBIR secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.

10. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari ROA secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
11. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari ROE secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.
12. Mengetahui rasio diantara LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi perbankan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bank dalam meningkatkan kinerja khususnya pada profitabilitas bank, serta dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi penulis memahami hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di bidang perbankan utamanya dalam hal modal, menambah wawasan serta dapat digunakan untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah di dapatkan selama proses perkuliahan.

##### 3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana bagi peneliti yang akan datang membandingkan dan menggunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi mahasiswa yang mengambil topik yang serupa sebagai bahan penelitian.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan dan sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian yang menerangkan populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis data yang menjelaskan hasil dari penelitian, isi yang terakhir memuat pembahasan hasil analisis data yang dilakukan.

#### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

